

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Setelah dibahas dalam pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Objek wisata Tangkahan tergolong baik apabila dilihat dari segi fisik objek wisata tersebut, akan tetapi dari segi non fisik yaitu sarana dan prasarananya masih sangat kurang baik. Selain itu dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa :

1. Dampak sarana dan prasarana yang rusak terhadap kunjungan wisata di Objek Wisata Tangkahan Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat bahwa pengunjung yang berkunjung ke objek wisata tersebut kedatangannya mengalami pasang surut setiap bulan dan tahunnya. Dampak sarana dan prasarana yang rusak tiap tahunnya berdampak pada persentase kedatangan pengunjungnya tiap-tiap tahunnya, persentase kedatangan pengunjung yang naik turun di tiap-tiap tahunnya ini dapat dilihat sejak tahun 2010-2011 persentase pengunjung tampak naik drastis mencapai 12,1 % dari kenaikan sebelumnya yaitu 3,54%, namun di tahun berikutnya yaitu pada tahun 2011-2012 kenaikan jumlah pengunjung mulai menurun dari 12,1% menjadi 3,04%. Hal ini terjadi karena Pada tahun 2009 keadaan jalan disana masih baik keadaannya sehingga kendaraan umum dan pribadi tidak terlalu banyak hambatan untuk menuju ke objek wisata tangkahan, namun pada penghujung tahun 2011, jalan disana kembali rusak dan alat transportasi pun sulit untuk melintas

2. Pendapat pengunjung tentang keadaan sarana dan prasarana di Objek Wisata Tangkahan Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat, mereka berpendapat bahwa apabila mereka berkunjung ke Tangkahan mereka akan mendapat dua kesan yang akan selalu mereka ingat yaitu kesan positif dan negatif. Kesan positifnya yaitu mereka senang dan merasa nyaman apabila berada di objek wisata Tangkahan. sedangkan kesan negatif yang mereka dapatkan disana yaitu tentang sarana dan prasarananya terutama tentang rusaknya sarana transportasi dan prasarana jaringan jalan.
3. Upaya yang dilakukan pemerintah dan pengelola terhadap pengembangan sarana dan prasarana pariwisata di Objek Wisata Tangkahan Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat yaitu mereka membantu perkembangan objek wisata Tangkahan dengan cara mempromosikan objek wisata Tangkahan melalui media cetak dan elektronik, selain itu mereka mempromosikannya juga dengan media situs internet. Akan tetapi pemerintah hanya membantu dalam mempromosikannya saja, pemerintah tidak ikut campur tangan dalam pengelolaannya. Pengelolaan objek wisata Tangkahan sepenuhnya berada di tangan masyarakat setempat, jadi upaya yang dilakukan pengelola dalam pengembangannya hanya berfokus dalam pengelolaan potensi secara fisik saja sehingga perhatian mereka terhadap sarana dan prasarana objek wisata masih sangat kurang baik.

B Saran

1. Dilihat dari jumlah kedatangan pengunjung setiap tahunnya objek wisata tangkahan mengalami kenaikan jumlah pengunjung akan tetapi persentase kedatangan pertahunnya naik turun. Hal ini berartikan bahwa objek wisata

tangkahan masih berpotensi berkembang jadi ada baiknya pemerintah dan pengelola lebih bekerja sama dalam membangun sarana dan prasarana objek wisata tangkahan yang rusak terutama sarana transportasi dan prasarana jalannya agar objek wisata Tangkahan lebih berkembang lagi sehingga kedatangan pengunjung akan semakin lebih meningkat karena ketertarikan pengunjung terhadap potensi alam yang ada di objek wisata tangkahan.

2. Hendaknya para pengelola dan pemerintah membenah diri dan mulai memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak yang menjadi kesan negatif bagi para pengunjung. karena kesan negatif itu datang dari keadaan sarana dan prasarana dan tidak datang dari keadaan fisik objek wisata tersebut. Jadi potensi akan berkembangnya objek wisata ini sangatlah besar apabila pemerintah dan pengelola sadar dan mulai untuk memperbaiki hal yang membawa kesan negatif tersebut.
3. Sebaiknya pengelola menjauhkan ego dan mulai menjalin kerjasama yang lebih erat lagi kepada pemerintah agar sarana dan prasarana objek wisata Tangkahan yang tidak baik dapat dikelola lebih rapih lagi sehingga di tahun-tahun berikutnya lebih banyak pengunjung yang datang berkunjung dan kesan-kesan negatif dari para pengunjung tentang objek wisata ini dapat di minimalis lagi, sehingga dapat menciptakan kesan-kesan yang baik terhadap objek wisata Tangkahan itu sendiri.